

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data kualitatif yang diangkakan. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁶⁴

Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian *ex-post facto* yakni penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti melakukan penelitian terhadap peristiwa yang telah terjadi.⁶⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di desa Wolu kecamatan Telutih, tepatnya pada sekolah SMA Negeri 46 Maluku Tengah.

2. Waktu

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian.

⁶⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm. 38.

⁶⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 4.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁶⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 46 Maluku Tengah kelas X (sepuluh), XI (sebelas) dan XII (dua belas) jurusan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dan jurusan Ilmu-ilmu Sosial (IIS) yang berjumlah 130 orang.⁶⁷

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁶⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*. *Purpose sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana sampel dipilih diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Siswa yang duduk di bangku kelas X (sepuluh) dan kelas XI (sebelas)
- b. Siswa yang bersedia terlibat dalam penelitian ini

⁶⁶ Ibid, hlm. 2.

⁶⁷ Wawancara dengan Ismail Suailo S.Pd, tgl 14 Januari 2023 di Kediaman Ismail Suailo di Desa Wolu, Kec. Telutih, Kab. Maluku Tengah

⁶⁸ Syofian Siregar. Op. Cit., hlm. 30.

- c. Siswa dengan tingkat pendapatan orang tua kategori pendapatan pasti dan pendapatan tidak pasti.

Adapun untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel/ jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,1

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130 (0,01)}$$

$$n = \frac{130}{1 + 1,3}$$

$$n = \frac{130}{2,3}$$

$$n = 56,52$$

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 56,52 disesuaikan oleh peneliti menjadi 56 orang, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas X (sepulu) dan kelas XI (sebelas) diantaranya jurusan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) sebanyak 28 orang sedangkan jurusan Ilmu-ilmu Sosial (IIS) sebanyak 28 orang.

D. Variabel Pengamatan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh tingkat pendapatan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 46 Maluku Tengah. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independen variable) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/memengaruhi variabel lain (variabel terikat). Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Adapun yang dimaksud dari kedua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa (y), dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan keluarga (x).

Penelitian ini bersifat korelasi satu arah, yang berarti mengkaji pengaruh tingkat pendapatan keluarga (x) terhadap prestasi belajar siswa (y) di SMA Negeri 46 Maluku Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Studi lapangan meliputi penyebaran kuesioner (angket), tes, wawancara, observasi dan penelusuran dokumen (dokumentasi).⁶⁹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁷⁰ Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), checklist (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkat tertentu). Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada siswa SMA Negeri 46 Maluku Tengah kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) jurusan MIA dan IIS.

Teknik ini dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan terstruktur kepada responden yang disajikan dalam bentuk pertanyaan tertutup untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisa data. Sementara untuk keperluan analisis, maka alternatif jawaban yang diberikan adalah:

⁶⁹ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 72.

⁷⁰ Juliansyah Noor, Op. Cit., hlm.139.

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban untuk Instrumen Variabel

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, (2013)

2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁷¹ Teknik observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti saat memperoleh kedalaman data, tampak adanya kondisi interaktif antara peneliti dan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.⁷²

⁷¹ Syofian Siregar, Op. Cit., hlm. 19.

⁷² Widodo, Op. Cit., hlm. 75.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah mengukur koefisien hubungan antara skor pernyataan yang dicoba dengan skor keseluruhan pada variabel. Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,005 (=5%), yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item.⁷³

2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen mencukupi untuk dijadikan alat pengumpulan data dengan mempertimbangkan bahwa instrumen sudah cukup baik atau tidak dengan alat ukur reliabel memiliki sifat yang konsisten. Artinya jika alat ukur diuji coba dengan sekelompok subjek akan tetap sama hasilnya. Untuk menetapkan instrumen reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai cronbach alpha > 0,60. Rumus yang dipakai pada cronbach alpha, yaitu:⁷⁴

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

⁷³ Vivi Herliana, "Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS", cet.1, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019, hal.58

⁷⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen", cet.1, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020, hlm.75

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian

σ_t^2 = total varian

Apabila variabel yang diteliti mempunyai cronbach alpha (α) > 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan reliabel sebaliknya cronbach alpha (α) < 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif presentatif, artinya memberikan gambaran atau penjelasan tentang penelitian itu sendiri.⁷⁵ Ini dilakukan dengan cara membuat tabel distribusi jawaban angket X dan Y, dan menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan pendekatan analisis dengan perhitungan matematika atau statistika. Analisis data secara kuantitatif meliputi:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi asumsi normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas.

⁷⁵ Juliansyah Noor, Op. Cit., hlm. 163.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, model regresi yang baik memiliki distribusi data normal. Salah satu cara melihat normalitas distribusi data adalah menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika pada tabel menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal sedangkan jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.⁷⁶

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada.⁷⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi karena model regresi linear sederhana memiliki asumsi varian residual yang konstan (homoskedastisitas).⁷⁸

⁷⁶ H Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018, hlm. 145

⁷⁷ Ibid, hlm. 167

⁷⁸ Ibid, hlm. 120

2. Regresi Linear Sederhana

a. Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini teknik statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = harga Y apabila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel bebas yang didasarkan pada variabel terikat, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan.

e = tingkat error

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada umumnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁷⁹

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat. Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan, yaitu $df = (n-k-1)$, dimana n = jumlah observasi, dan k = jumlah variabel.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

1) Perumusan hipotesis

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SMA 46 Maluku Tengah.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SMA 46 Maluku Tengah.

2) Pengambilan keputusan

⁷⁹ Ibid, hlm. 95

$F_{\text{empirik}} > F_{\text{teoritik}}$ maka H_a diterima

$F_{\text{empirik}} < F_{\text{teoritik}}$ maka H_a ditolak